BPBD DIY

Jl. Kenari 14.A UH, Yogyakarta - Indonesia 55166 | T. 0274 555836 |Fax. 0274 554206 | E. BPBD@jogjaprov.go.id | W. bpbd.jogjaprov.go.id

BULETIN BPBD DIY EDISI 11.2019

Foto : Nalawan Gunungkidul
Pada : 30 11 2019 | 12.42 WIB

BULETIN

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYKARTA

Angin Kencang Menerpa DIY

Puluhan Pohon Tumbang

Data Kejadian November

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Pimpinan Redaksi
Suharyanto Budi S.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data
Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Ekfanasita

Penyusun Peta
Hepy Candra

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY
Relawan

Grafis & Layout
Nanda Oktaviani

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Kesebelas Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan November 2019	2
Kekeringan DIY 2019	4
Peta Kejadian DIY Bulan November 2019	5
Informasi Publik	9
Laporan PSC 119 DIY	9
Lensa BPBD DIY	10

WhatsApp
0274 555584

bpbd_diy

jitu
jogja istimewa televisi

twitter
@pusdalops_diy

0274 555585

facebook
pusdalops diy

http://bpbd.jogjaprov.go.id

RRI JOGJAKARTA

101.3 FM
StarJogja

170.300 MHz output,
165.300 MHz input,
-5000 _duplex
tone 88,5

LENSA BPBD

Pada Bulan November 2019, BPBD DIY membentuk 5 Desa Tangguh Bencana (Destana), yaitu:
1. Desa beji, Kec Ngawen, Gunungkidul
2. Desa Krembangan, Kec. Panjatan, Kulon Progo
3. Kel Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta
4. Kel. Panembahan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta
5. Kel. Ngampilan, Kec. Ngampilan, Kota Yogyakarta

Kunjungan dari Secretario Estado Protecao Civil (SEPC) Timor Leste dan Smarttraining Indonesia di BPBD DIY, diterima langsung oleh Bapak Heru Suroso selaku Sekretaris BPBD DIY.

Peresmian Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) Rintisan Tahun 2019
- MAN 2 YOGYAKARTA
- SMAN 5 YOGYAKARTA
- SMAN 7 YIGYAKARTA
- SMAN 8 YOGYAKARTA
- SMKN 1 YOGYAKRTA

Dari tanggal 11-13 November 2019, BPBD DIY memenuhi undangan Bupati Sigi untuk menjadi Fasilitator Proses Simulasi Dokumen RPKB dan SOP Kabupaten Sigi pada kegiatan Simulasi Tabletop Exercise (TTX) di Sigi Sulawesi Tengah diwakili oleh Bapak Danang Samsurizal selaku Kabid Penanganan Darurat BPBD DIY.

Diskusi Rope Access dan pemanfaatan Tripod Arizona Vortex. Rope Access adalah metode pekerjaan dengan menggunakan tali (rope) tanpa harus memakai alat bantu staging atau manlift. Salah satu kegunaannya yaitu untuk melakukan evakuasi korban bencana di ketinggian.

kunjungan dari Negara Timor Leste dalam rangka study banding pengelolaan peralatan dan logistik penanggulangan bencana di Indonesia khusunya DIY. Diterima langsung oleh Sekretaris dan Bidang Peralatan dan Logistik BPBD DIY.

Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.

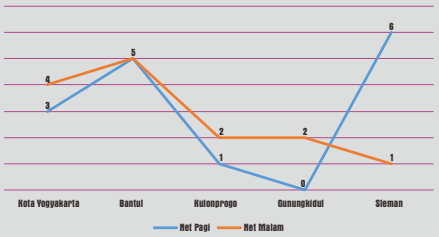

Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan , kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

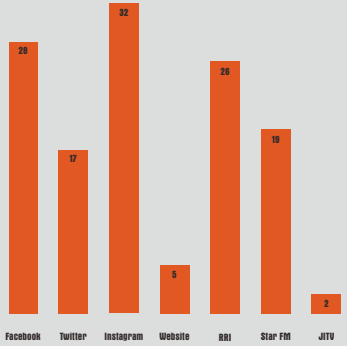

PSC 119 Dinkes DIY

Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Bulan November 2019

Berikut adalah grafik laporan kegawatdaruratan pada Bulan November 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

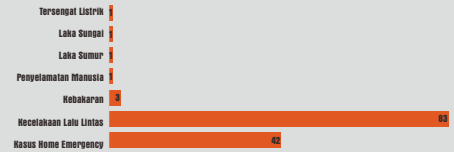

Berikut data sebaran kegawatdaruratan pada Bulan November 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

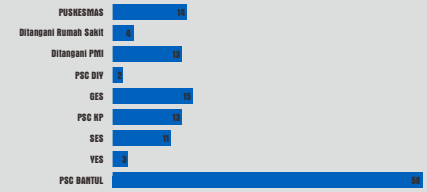

Berikut adalah data korban kegawatdaruratan pada Bulan November 2019 se-D.I. Yogyakarta yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

KEGAWATDARURATAN	LUKA RINGAN	LUKA SEDANG	LUKA BERAT	MENINGGAL
Kasus Home Emergency	7	21	12	4
Kecelakaan Lalu Lintas	53	53	5	6
Kebakaran	4	0	0	0
Penyelamatan Manusia	1	0	0	0
Laka Sumur	0	1	0	0
Laka Sungai	0	0	0	1
Tersengat Listrik	0	1	0	0

Lapor Kegawatdaruratan

Hasil Data dan Informasi Kejadian se-DIY November 2019

Update: 05 Desember 2019

Foto: Relawan Gunungkidul
18 11 2019 | Selasa | 12.45 Wib

Jumlah Kejadian November

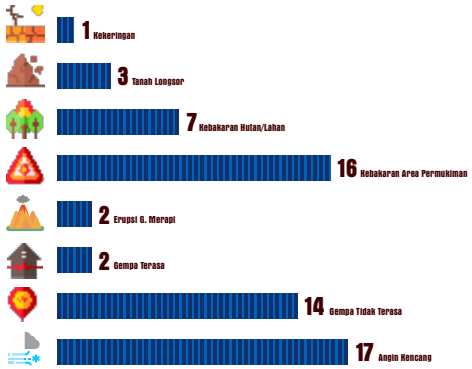

Kejadian selama bulan November 2019 turun 50,4% dibanding bulan Oktober, dari 125 menjadi 62 kejadian. Tren kejadian yaitu angin kencang, mencapai 17 kejadian.

Berikut adalah perubahan signifikan kejadian yang tersebar di wilayah DIY selama bulan November 2019. Angin Kencang naik 21,4% dibanding bulan Oktober, dari 14 menjadi 17 kejadian. Kebakaran Area Permukiman turun 60,98%, dari 41 menjadi 16 kejadian. Gempa Tidak Terasa naik 7,7%, dari 13 menjadi 14 kejadian. Kebakaran Hutan/Lahan turun 87%, dari 54 menjadi 7 kejadian. Kemudian terdapat kejadian tanah longsor yang mana di bulan sebelumnya tidak ada. Hal tersebut dikarenakan sudah mulainya musim penghujan di akhir bulan November 2019.

Dampak Kejadian November

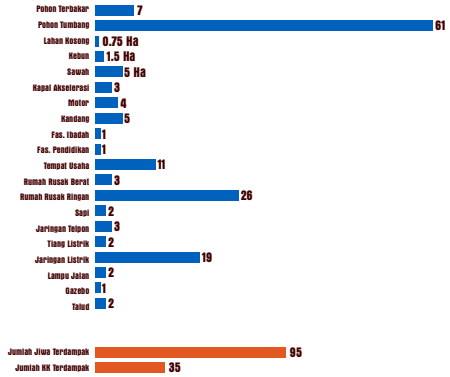

Dampak yang ditimbulkan oleh kejadian cukup mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Mengakibatkan kerusakan fasilitas umum, rumah penduduk, kerusakan lingkungan, dll.

Penanganan dampak kejadian telah dilakukan secara bersama-sama baik dari masyarakat, relawan, dan pemerintah. Upaya yang telah dilakukan antara lain, assesmen kejadian, pemotongan pohon, pembukaan akses jalan, pembersihan puing, pemadaman kebakaran, evakuasi jiwa terdampak, dll.

Foto : Relawan Kulon Progo
Kalibawang | 27 11 19

Kebakaran Area Permukiman

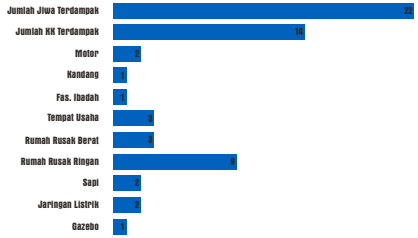

Total kebakaran area permukiman di DIY sebanyak 16 kejadian. Sebaran kejadian antara lain, Kab. Bantul 3 kejadian, Kab. Gunungkidul 4 kejadian, Kab. Kulon Progo 3 kejadian, Kab. Sleman 5 kejadian dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Angin Kencang

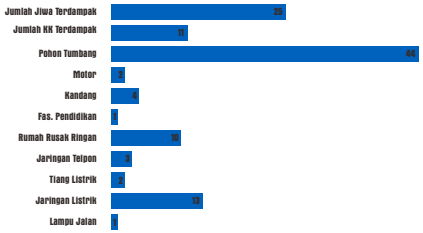

Total angin kencang yang terjadi di DIY sebanyak 17 kejadian. Sebaran titik kejadian antara lain, Kab. Bantul 2 kejadian, Kab. Gunungkidul 5 kejadian, Kab. Sleman 11 kejadian dan Kota Yogyakarta 1 kejadian.

Kebakaran Hutan/Lahan

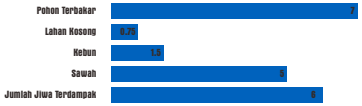

Total kebakaran hutan/lahan di DIY sebanyak 7 kejadian. Sebaran kejadian antara lain, Kab. Bantul 1 kejadian, Kab. Gunungkidul 2 kejadian, Kab. Kulon Progo 1 kejadian danKab. Sleman 3 kejadian.

Tanah Longsor

Total kebakaran hutan/lahan di DIY sebanyak 7 kejadian. Sebaran kejadian antara lain, Kab. Bantul 1 kejadian, Kab. Gunungkidul 2 kejadian, Kab. Kulon Progo 1 kejadian danKab. Sleman 3 kejadian.

Letusan Gunung Merapi

Letusan Gunung Merapi terjadi 2 kali pada tanggal 9 dan 17 November 2019, mengakibatkan hujan abu tipis dengan arah dominan ke sektor barat.

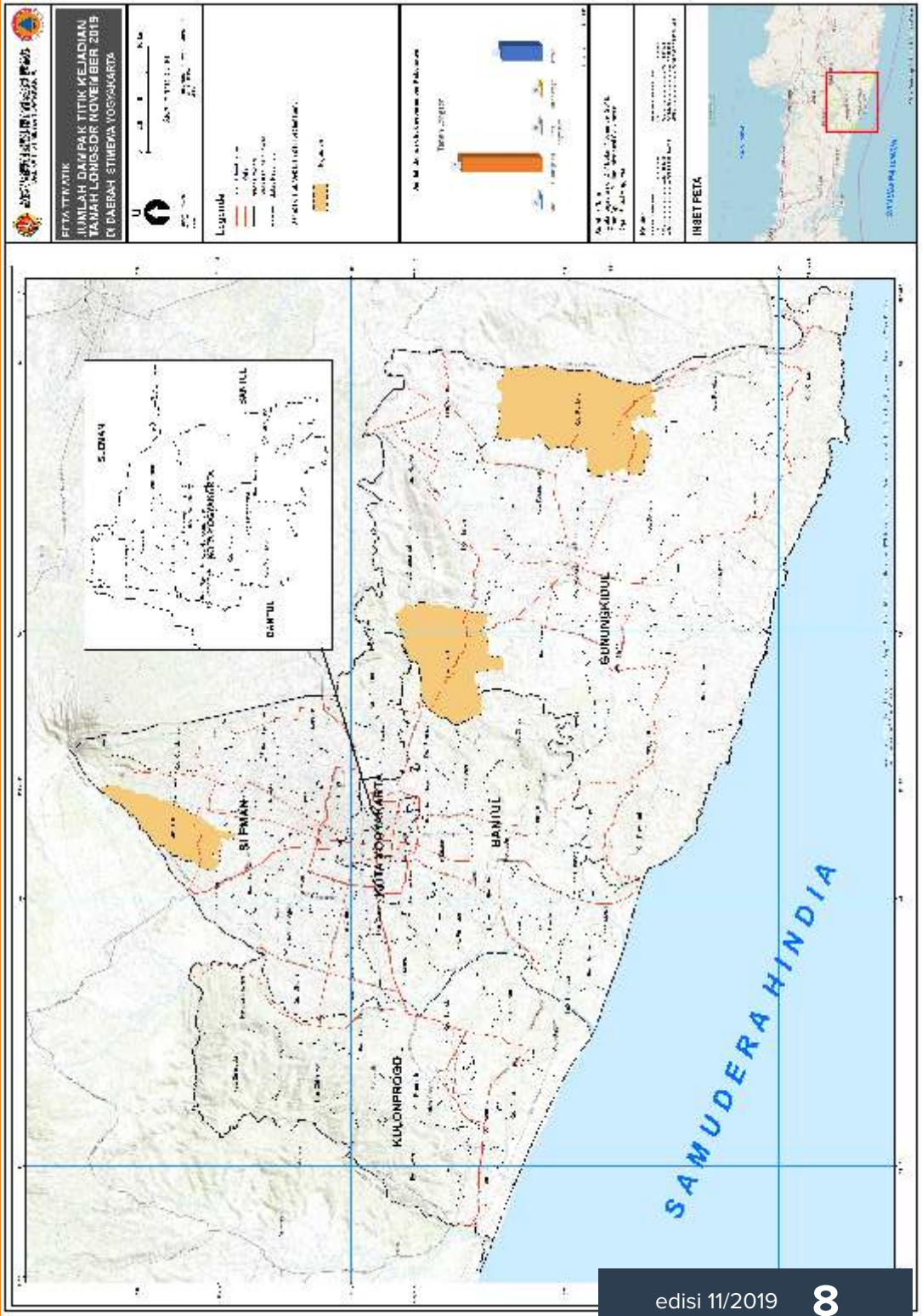

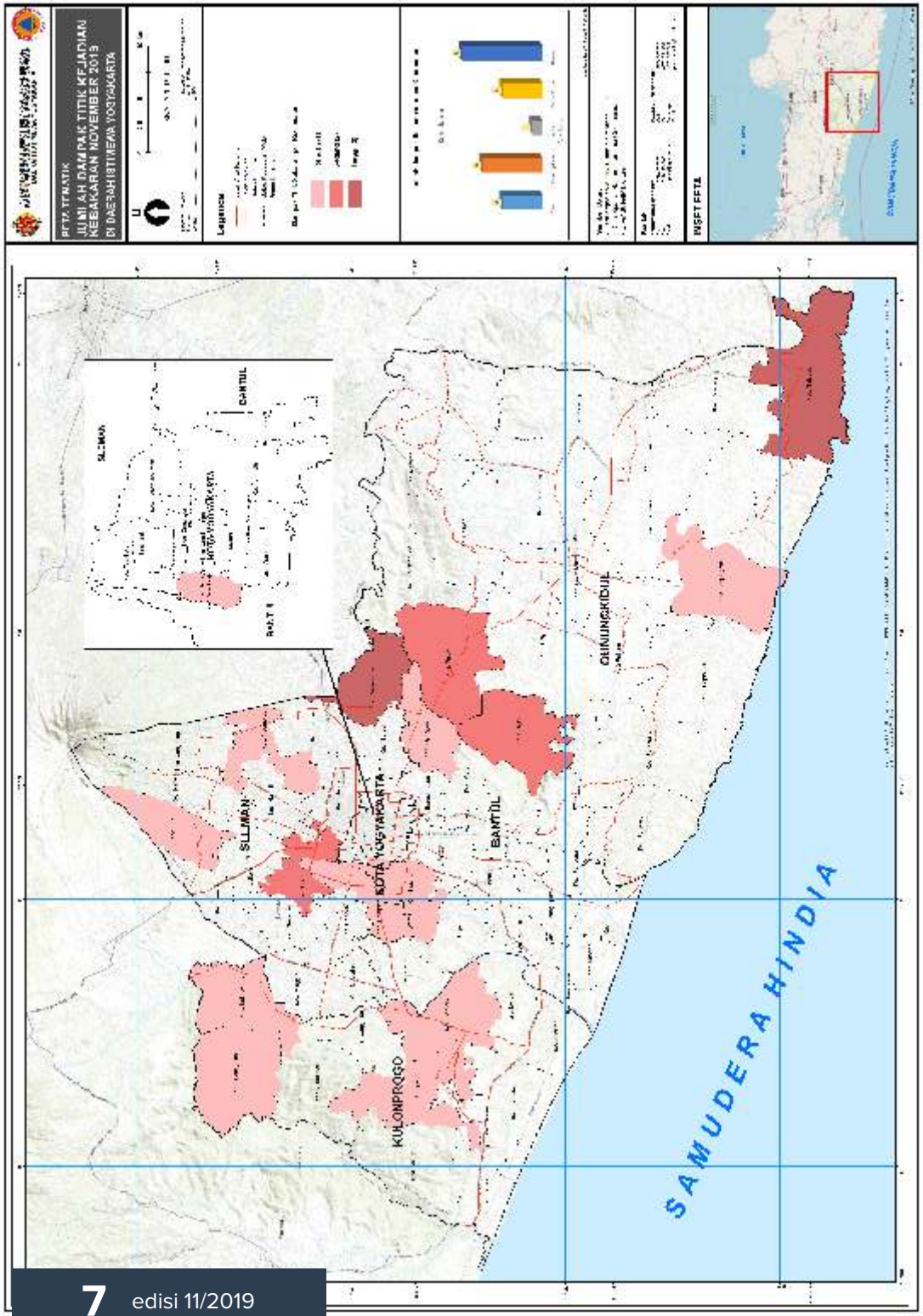

Kekeringan DIY 2019

1. Kabupaten Kulonprogo
   SK Tanggap Darurat 311/B/2019, 9 September 2019
   9 Kecamatan 29 Desa terdampak
   Jumlah Droping **8.410.000 Liter**
2. Kabupaten Bantul
   SK Siaga Darurat 331/2019, 12 Juli 2019
   11 Kecamatan, 29 Desa terdampak
   Jumlah Droping **8.875.500 Liter**
3. Kabupaten Gunungkidul
   SK Siaga Darurat 153/KPTS/20199 Mei 2019
   18 Kecamatan, 76 Desa terdampak
   Jumlah Droping **43.853.000 Liter**
4. Kabupaten Sleman
   3 Kecamatan, 7 Desa terdampak
   Jumlah Droping **17.295.000 Liter**

BPBD DIY & Kabupaten/Kota beserta instansi terkait merancang rencana operasi Kekeringan tahun 2019 dengan,
Penanganan Jangka Pendek : Melakukan droping air bersih ke wilayah terdampak.
Penanganan Jangka Menengah : Pengelolaan Sumber Air
Penanganan Jangka Panjang : Kampanye dan Sosialisasi Budaya Hemat Air, Membuat sumur bor

Berdasarkan informasi dari BMKG terkait dengan prakiraan musim kemarau tahun 2019, bahwa awal musim kemarau di wilayah D.I. Yogyakarta mulai terjadi pada pertengahan Bulan April hingga Mei 2019. Diprakirakan puncak musim kemarau akan berlangsung di Bulan Agustus 2019 dan periode pancaroba (peralihan musim kemarau ke musim hujan) berlangsung di Bulan September-Oktober 2019. Kemudian awal musim hujan diprakirakan mulai Oktober Dasarian III - November Dasarian III, namun ternyata hujan baru turun di Desember Dasarian I.

D.I. Yogyakarta telah terjadi kekeringan sejak Bulan Mei 2019 hingga Oktober akhir. Daerah terdampak kekeringan, yaitu Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Sleman. Kota Yogyakarta masih tergolong aman kekeringan. Wilayah terdampak kekeringan mencapai 42 Kecamatan 141 Desa di D.I. Yogyakarta. Situasi ini ditanggapi oleh pemerintah maupun swasta dengan melakukan droping air bersih di wilayah terdampak.

Kabupaten Gunungkidul menjadi wilayah pertama yang terdampak kekeringan. Keadaan ini dikuatkan oleh Bupati Gunungkidul dengan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 153/KPTS/2019 pada 9 Mei 2019 menyatakan bahwa Siaga Darurat Kekeringan. Wilayah terdampak kekeringan mencapai 18 kecamatan 76 desa. Sampai saat ini telah dilakukan droping air bersih sebanyak 43.853.000 Liter. Sebaran titik droping air bersih yaitu Kecamatan Paliyan (2.880.000 L), Semin (1.075.000 L), Girisubo (6.530.000), Semanu (450.000 L), Saptosari (1.096.000 L), Ngawen (1.475.000 L), Nglipar (1.265.000 L), Rongkop (5.646.000 L), Tanjungsari (4.810.000 L), Tepus (4.535.000 L), Ponjong (2.155.000 L), Gedangsari (2.501.000 L), Karangmojo (65.000 L), Patuk (1.465.000 L), Panggang (5.041.000 L), Wonosari (10.000 L), Playen (24.000 L), dan Purwosari (2.780.000 L).

Kabupaten Bantul telah melakukan droping air besih sejak Bulan Mei 2019. Kemudian dikukuhkan keadaan menjadi Siaga Darurat Kekeringan dengan Surat Keputusan Nomor 331/2019 pada tanggal 12 Juli 2019. Wilayah terdampak di Kabupaten Bantul mencapai 11 Kecamatan 29 Desa. Total droping air bersih sampai saat ini sebanyak 8.875.500 Liter. Sebaran titik droping air bersih yaitu Kecamatan Imogiri (2.609.000 L), Piyungan (1.089.000 L), Dlingo (3.052.000 L), Kasihan (30.000 L), Pundong (211.000 L), Banguntapan (5.000 L), Pajangan (73.000 L), Sedayu (119.000 L), Pleret (759.000 L), Segoroyoso (4.000 L), Pandak (546.000 L) dan 373.000 L.

Kabupaten Kulonprogo juga mengalami kekeringan dengan dikuatkan Surat Keputusan Nomor 311/B/2019 pada tanggal 9 September 2019. Wilayah terdampak sebanyak 9 Kecamatan 29 Desa. Droping air bersih yang telah dilakukan sebanyak 8.410.000 Liter. Sebaran titik droping yaitu Kecamatan Girimulyo (495.000 L), Kalibawang (270.000 L), Nanggulan (25.000 L), Lendah (15.000 L), Sentolo (45.000), Panjatan (55.000 L), Pengasih (275.000 L), Kokap (695.000 L), Samigaluh (675.000 L) dan 5.860.000 L.

Meski Kabupaten Sleman tidak mengeluarkan Surat Keputusan Kekeringan, namun ada beberapa daerah yang mengajukan permintaan droping air karena kesediaan air bersih tidak mencukupi. Daerah tersebut yaitu Kecamatan Prambanan dan Moyudan. Wilayah terdampak sebanyak 3 kecamatan 7 desa dan telah dilakukan droping air bersih sejumlah 17.295.000 Liter. Sebaran droping air bersih yaitu Kecamatan Prambanan (17.200.000 L), Moyudan (90.000 L) dan Turi (5.000 L).

Dikutip dari Laporan Gubernur perihal Kekeringan (Desember 2019)
Update data tanggal 06 Desember 2019 / Pudalops PB DIY

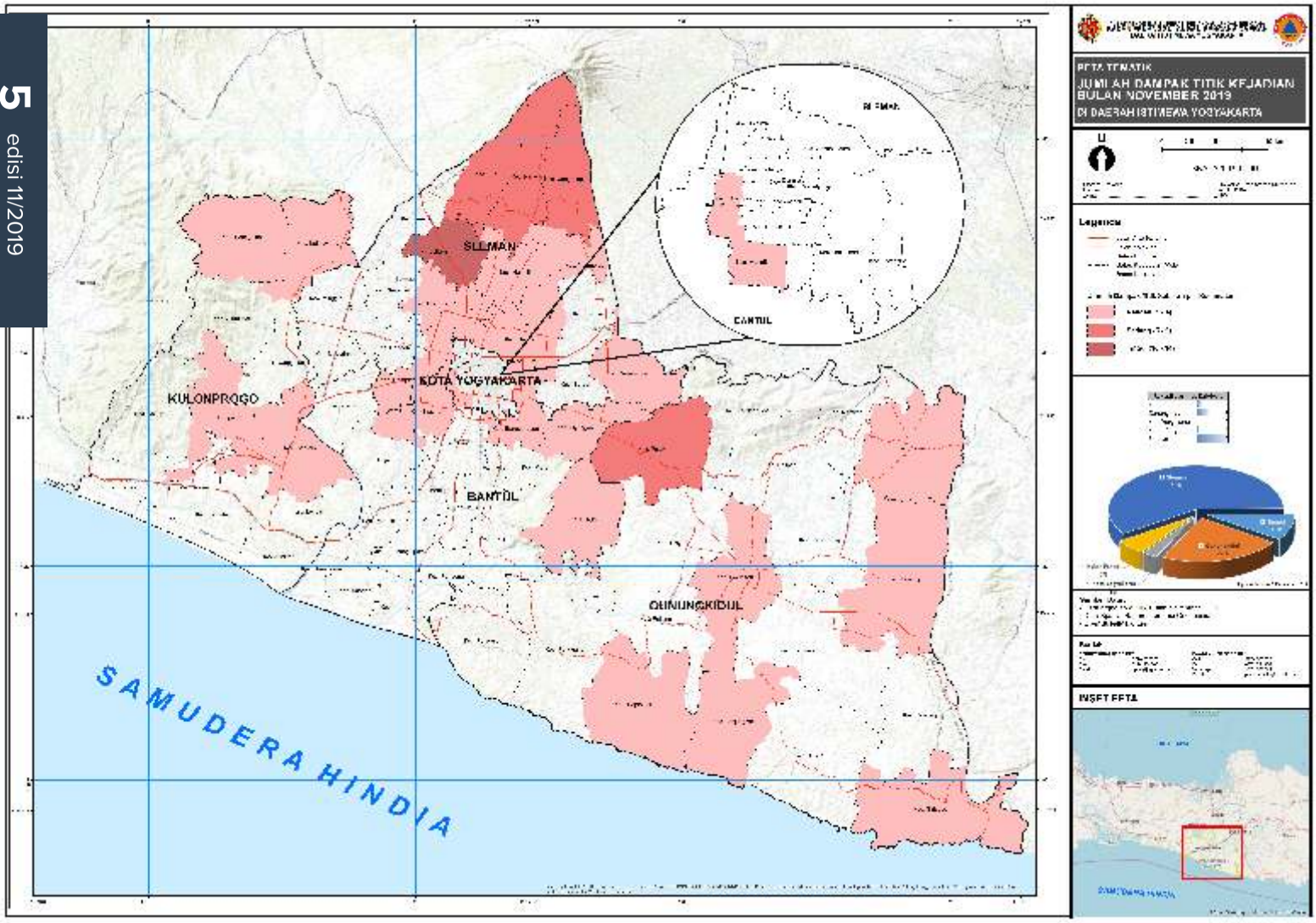
PETA TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN BULAN NOVEMBER 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
Legenda
INSET PETA
SLEMAN
CANTIL
KOTA YOGYAKARTA
KULONPROGO
BANTUL
GUNUNGKIDUL
SAMUDERA HINDIA

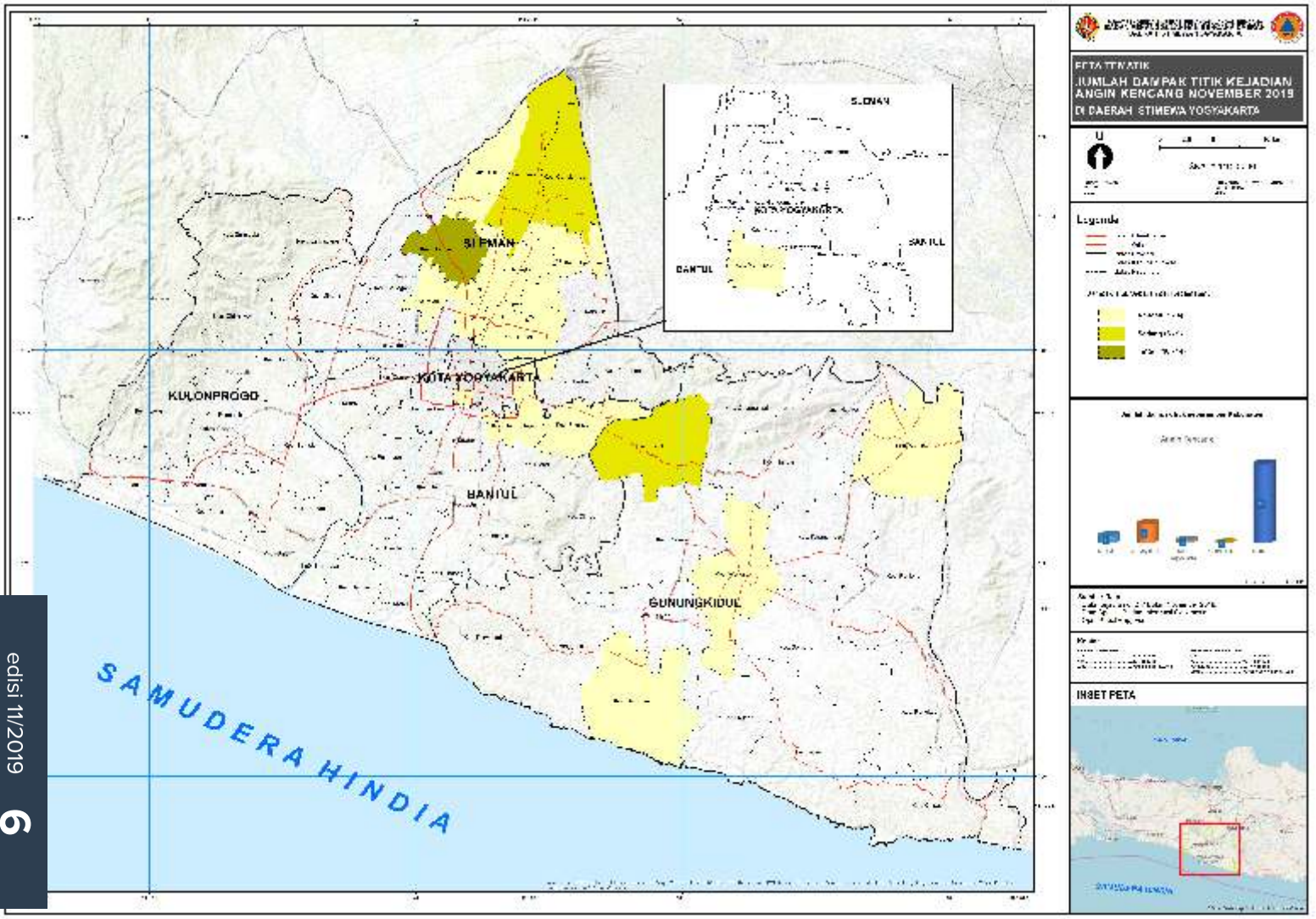
PETA TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN ANGIN KENCANG NOVEMBER 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
Legenda
INSET PETA
SLEMAN
KOTA YOGYAKARTA
BANTUL
KULONPROGO
GUNUNGKIDUL
SAMUDERA HINDIA